

EVALUASI RPJPD 2005-2025 KOTA SAMARINDA



Oleh:
Prof. Ir. Suyadi, M.S., Ph.D.



EVALUASI RPJPD 2005-2025 KOTA SAMARINDA

Pendahuluan

Rujukan Utama dalam kegiatan
Evaluasi RPJPD 2005-2025
Kota Samarinda adalah:

- 1) Permendagri 86 tahun 2017
- 2) SE Mendagri Nomor 600.2.1/1570/SJ



Pendahuluan

Arahan pelaksanaan evaluasi terhadap RPJPD kabupaten/kota secara rinci disebutkan dalam Pasal 297 Permendagri 86 tahun 2017, sebagai berikut:

- 1) Evaluasi terhadap hasil RPJPD lingkup Daerah kabupaten/kota, mencakup sasaran pokok arah kebijakan dan penahapan untuk mencapai misi dan mewujudkan visi pembangunan jangka panjang Daerah.
- 2) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan melalui penilaian hasil pelaksanaan RPJPD lingkup Daerah kabupaten/kota.
- 3) Penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (2), digunakan untuk mengetahui:
 - a) realisasi antara sasaran pokok, arah kebijakan, dan penahapan RPJPD kabupaten/kota dengan capaian sasaran RPJMD kabupaten/kota; dan
 - b) realisasi antara capaian sasaran pokok, arah kebijakan, dan penahapan RPJPD kabupaten/kota dengan arah kebijakan pembangunan jangka panjang Daerah provinsi.
- 4) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), dilakukan untuk memastikan bahwa visi, misi dan sasaran pokok, serta arah kebijakan pembangunan jangka panjang Daerah kabupaten/kota dapat dicapai untuk mewujudkan visi

Tujuan Evaluasi

Pasal 180: Pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan Daerah bertujuan untuk mewujudkan:

- 1) konsistensi antara kebijakan dengan pelaksanaan dan hasil rencana pembangunan Daerah;
- 2) konsistensi antara RPJPD dengan RPJPN dan RTRW Nasional;
- 3) konsistensi antara RPJMD dengan RPJPD dan RTRW Daerah;
- 4) konsistensi antara RKPD dengan RPJMD;
- 5) kesesuaian antara capaian pembangunan daerah dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Pasal 183: Pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 180 (*sebagi tujuan evaluasi*), meliputi:

- 1) Pengendalian dan evaluasi terhadap perumusan kebijakan perencanaan pembangunan Daerah;
- 2) Pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan Daerah;
- 3) Evaluasi terhadap hasil rencana pembangunan Daerah.

Metode Evaluasi

- Capaian kinerja pembangunan Kota Samarinda berdasarkan dokumen RPJPD 2005-2025 dievaluasi berdasarkan metode analisis deskriptif dan komparatif.
- Nilai-nilai variabel capaian kinerja yang telah dikomparasi dengan standarnya (dalam %) tersebut dievaluasi berdasarkan standar penilaian peringkat kinerja seperti yang disajikan dalam Tabel T-E.1 (Permendagri 86 tahun 2017)

Tabel T-E.1
(Permendagri 86 Tahun 2017)

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$91\% \leq 100\%$	Sangat tinggi
2	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
3	$66\% \leq 75\%$	Sedang
4	$51 \leq 65\%$	Rendah
5	$\leq 50\%$	Sangat rendah

Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi RPJPD Kota Samarinda mencakup:

- 1) isi dokumen, (pengendalian dan evaluasi terhadap perumusan kebijakan perencanaan pembangunan daerah);
- 2) rencana pelaksanaan (pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan daerah); dan
- 3) capaian hasil pembangunan daerah (evaluasi terhadap hasil rencana pembangunan daerah).

1) Isi Dokumen

Dokumen RPJPD 2005-2025 Kota Samarinda mempunyai struktur yang telah sesuai dengan pedoman penyusunannya, yaitu Permendagri 86 tahun 2017 (yang masih sebagai Permendagri 54 tahun 2010);

Muatan isi dokumen RPJPD 2005-2025 Kota Samarinda secara konsisten telah memperhatikan dan mengakomodir isi RPJPN, RPJPD Provinsi Kalimantan Timur, dan telah memperhatikan dokumen RTRW dalam sitem pembangunan Nasional, serta hubungan keterkaitan antar dokumen perencanaan pada level nasional dan daerah.

Evaluasi Capaian Kinerja

2) Rencana Pelaksanaan

- Implementasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah yang disusun dalam RPJPD dituangkan dalam dokumen rencana pembangunan jangka menengah (RPJMD) yang dilaksanakan secara bertahap menjadi: RPJMD I, RPJMD II, RPJMD III, dan RPJMD IV.
- Tingkat konsistensi keeratan hubungan RPJMD terhadap RPJPD untuk taraf pelaksanaan rencana pembangunan daerah diukur dengan menggunakan variabel *sasaran* atau *sasaran pokok* dan *arah kebijakan* pembangunan daerah.

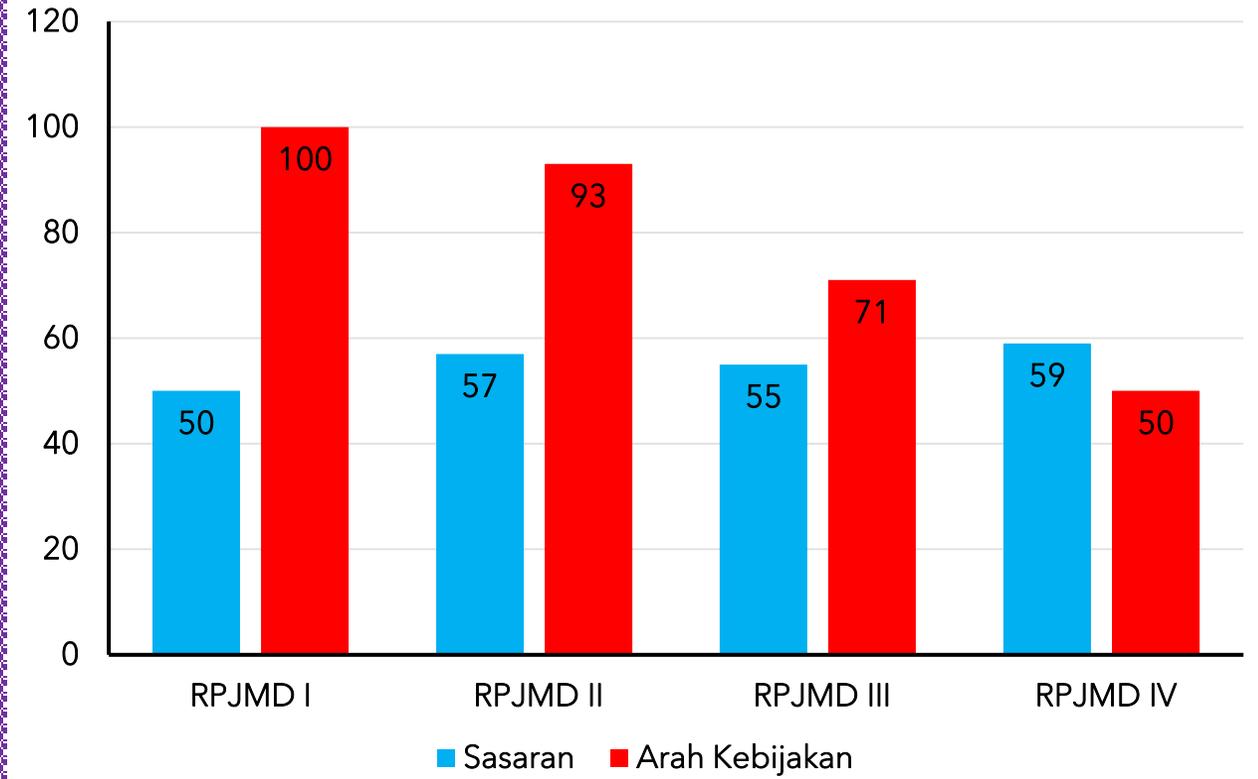


Evaluasi Capaian Kinerja

2) Rencana Pelaksanaan

❖ Dokumen RPJPD 2005-2025 Kota Samarinda disusun berdasarkan 14 sasaran pokok (Tabel 2.2) dan 51 arah kebijakan yang dikelompokkan ke dalam empat tahap RPJMD (Tabel 2.3).

❖ Pelaksanaan rencana pembangunan jangka panjang sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh konsistensi kesesuaian sasaran dan arah kebijakan yang ditetapkan dalam empat tahap RPJMD.



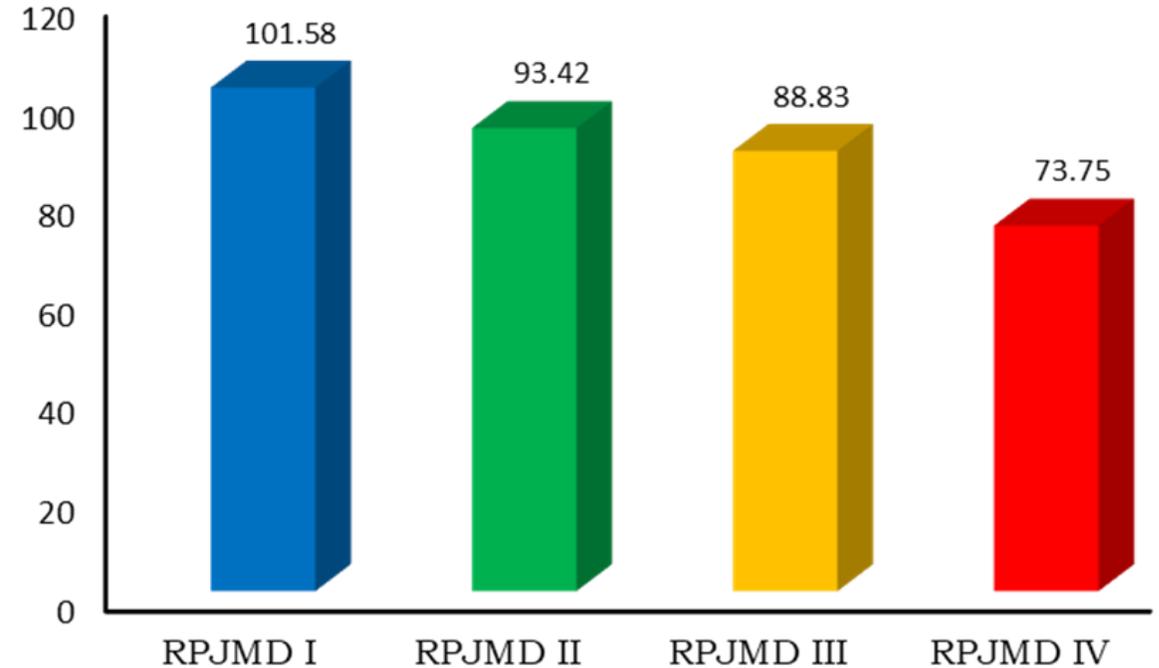
Gambar 2.5. Perkembangan Konsistensi (%) Keempat Tahapan RPJMD dalam Mengikuti Sasaran dan Arah Kebijakan Pembangunan RPJPD 2005-2025 Kota Samarinda.

Evaluasi Capaian Kinerja

3) Hasil Rencana Pembangunan

✓ Secara umum capaian hasil rencana pembangunan Kota Samarinda periode RPJMD I, RPJMD II, RPJMD III, dan RPJMD IV berdasarkan target sasaran pokok yang ditetapkan dalam RPJPD 2005-2025 adalah 101,58%; 93,42%; 88,83%; dan 73,75% secara berturut-turut, dengan predikat kinerja sangat tinggi (RPJMD I dan II), tinggi (RPJMD III), dan sedang (RPJMD IV) (Gambar 2.6 dan Tabel 2.12).

✓ Jadi capaian hasil kinerja pembangunan dalam empat tahap pelaksanaan RPJMD cenderung terjadi penurunan dari periode RPJMD I hingga yang terakhir RPJMD IV.



Gambar 2.6. Perkembangan Hasil Capaian Kinerja Pembangunan (%) Empat Tahap RPJMD Berdasarkan Target yang Ditetapkan dalam RPJPD 2005-2025 Kota Samarinda.

Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.12.
Evaluasi terhadap Hasil RPJPD Kota Samarinda
Periode Pelaksanaan: tahun 2005 – tahun 2025.

Visi: Terwujudnya Samarinda Sebagai Kota Tepian yang Terdepan di Kalimantan			Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan	Target Sasaran Pokok RPJPD Kabupaten/Kota				Capaian Kinerja RPJMD terhadap Sasaran Pokok RPJPD Kabupaten/Kota				Tingkat Capaian Kinerja RPJMD hadap Sasaran Pokok RPJPD Kabup/Kota (%)			
				(5)				(6)				(7)			
(1)	(2)	(3)	(4)	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4
Misi I: Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Samarinda yang Berdaya Saing Berbasis Penegakan Hukum															
Sasaran	Sasaran Pokok	Indikator													
1. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia		IPM	75,10	77,05	78,64	80,34	81,88	77,05	78,69	80,11	81,43*	100	100	99,71	99,45
	1. Meningkatnya Angka Melek Huruf	Angka Melek huruf	96,64	98,01	99,4	100	100	98,01	99,59	99,28	99,18*	100	100	99,28	99,18
	2. Meningkatnya Angka Rata-rata lama sekolah	Rata-rata lama sekolah	9,67	9,8	10,56	11,21	12	9,80	10,31	10,48	10,71*	100	97,63	93,49	89,25
	3. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka harapan hidup	69,30	71,21	72,33	73,44	74,56	73,49	73,65	74,27	74,56*	103	102	101	100
	4. Meningkatnya pengeluaran konsumsi rumah tangga	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per Bulan (Rp.000)	638,63	970,47	1.427,73	1.883,97	2.340,22	1.088,42	1.152,08	1.177,97	1.263,50*	112	80,69	62,52	53,99
Misi II: Mewujudkan Pembangunan Perekonomian Kota Samarinda yang Tangguh Berbasis Sektor Unggulan Daerah															

Evaluasi Capaian Kinerja

Visi: Terwujudnya Samarinda Sebagai Kota Tepian yang Terdepan di Kalimantan			Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan	Target Sasaran Pokok RPJPD Kabupaten/Kota				Capaian Kinerja RPJMD terhadap Sasaran Pokok RPJPD Kabupaten/Kota				Tingkat Capaian Kinerja RPJMD hadap Sasaran Pokok RPJPD Kabup/Kota (%)			
				(5)				(6)				(7)			
(1)	(2)	(3)	(4)	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4
Misi II: Mewujudkan Pembangunan Perekonomian Kota Samarinda yang Tangguh Berbasis Sektor Unggulan Daerah															
2. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi		Pertumbuhan Ekonomi	-	6.16	8.02	6±1	6±1	6,30	0.04	-1.07	1,07*	102	0,5	-18	18
	5. Meningkatkan kontribusi sub-sektor perdagangan dan jasa terhadap PDRB	Persentase sektor perdagangan terhadap PDRB	-	29,35	42,00	46,00	50,00	30,28	15,39	21,16	20,54*	103	37	46	41
		Persentase sektor jasa terhadap PDRB	-	11,92	10,44	12,72	15,00	23,74	11,85	17,30	16,13*	199	114	136	108
	6. Terjangkaunya harga-harga kebutuhan pokok masyarakat	Tingkat inflasi	16,64	7,00	6,45	5,00	4,00	7,00	4,24	0,86	7,11*	100	152	581**	56
	7. Menurunnya tingkat kemiskinan	Angka Kemiskinan	-	5,21	4,35	3,67	3,0	5,21	4,82	4,76	4,99*	100	90	77	60
	8. Menurunnya tingkat pengangguran	Angka Pengangguran	-	9,22	7,98	6,49	5,00	9,22	5,61	8,26	6,78*	100	142	79	74
	9. Menurunnya Indeks Gini	Nilai Indeks Gini	-	-	0,30	0,29	0,28	0,110	0,287	0,324	0,322*	-	105	90	87

Evaluasi Capaian Kinerja

Visi: Terwujudnya Samarinda Sebagai Kota Tepian yang Terdepan di Kalimantan			Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan	Target Sasaran Pokok RPJPD Kabupaten/Kota				Capaian Kinerja RPJMD terhadap Sasaran Pokok RPJPD Kabupaten/Kota				Tingkat Capaian Kinerja RPJMD hadap Sasaran Pokok RPJPD Kabup/Kota (%)			
				(5)				(6)				(7)			
(1)	(2)	(3)	(4)	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4
Misi III: Mewujudkan Lingkungan Yang Sehat dan Asri															
3. Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup		Nilai Adipura	-	61,03	70,90	72,90	74,90	61,03	70,90	70,05	70,10*	100	100	96	94
	10. Menurunnya pencemaran udara	Indeks pencemaran udara	-	51-100	51-100	51-100	0-50	-	-	-	-	-	-	-	-
	11. Menurunnya pencemaran air	Indeks pencemaran air sungai	-	>31, cemar berat	>31, cemar berat	11-30, cemar sedang	1-10, cemar ringan	-	-	-	-	-	-	-	-
	12. Mengurangi titik lokasi banjir	Jumlah lokasi banjir	-	60	50	40	30	-	-	-	-	-	-	-	-
	13. Meningkatnya Ruang Terbuka Hijau	Persentase Ruang Terbuka Hijau	-	-	7,45	≥ 10	≥ 15	-	-	-	-	-	-	-	-
	14. Menurunnya Penyimpangan penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan RTRW	Persentase kesesuaian guna lahan yang sesuai dengan RTRW	-	-	-	≥ 30	≥ 50	-	-	-	-	-	-	-	-
Rata-rata capaian kinerja (%)												101,58	93,42	88,83	73,75
Predikat Kinerja												Sangat tinggi	Sangat tinggi	Tinggi	Sedang
Usul tindak lanjut dalam RPJPD Kabupaten/Kota: Samarinda (<i>Lanjutan</i> Tabel 2.12)															

Keterangan: * data sementara; ** dianggap data menyimpang.

Evaluasi Capaian Kinerja

3) Hasil Rencana Pembangunan

✓ Berdasarkan arahan Surat Edaran Mendagri Nomor: 600.2.1/ 1570/SJ, Evaluasi RPJPD 2005-2025 harus dilengkapi dengan capaian indikator kinerja makro.

✓ Adapun capaian indikator kinerja makro pembangunan Kota Samarinda tahun 2005-2025 adalah seperti tertera dalam Tabel 2.13, sebagai berikut.

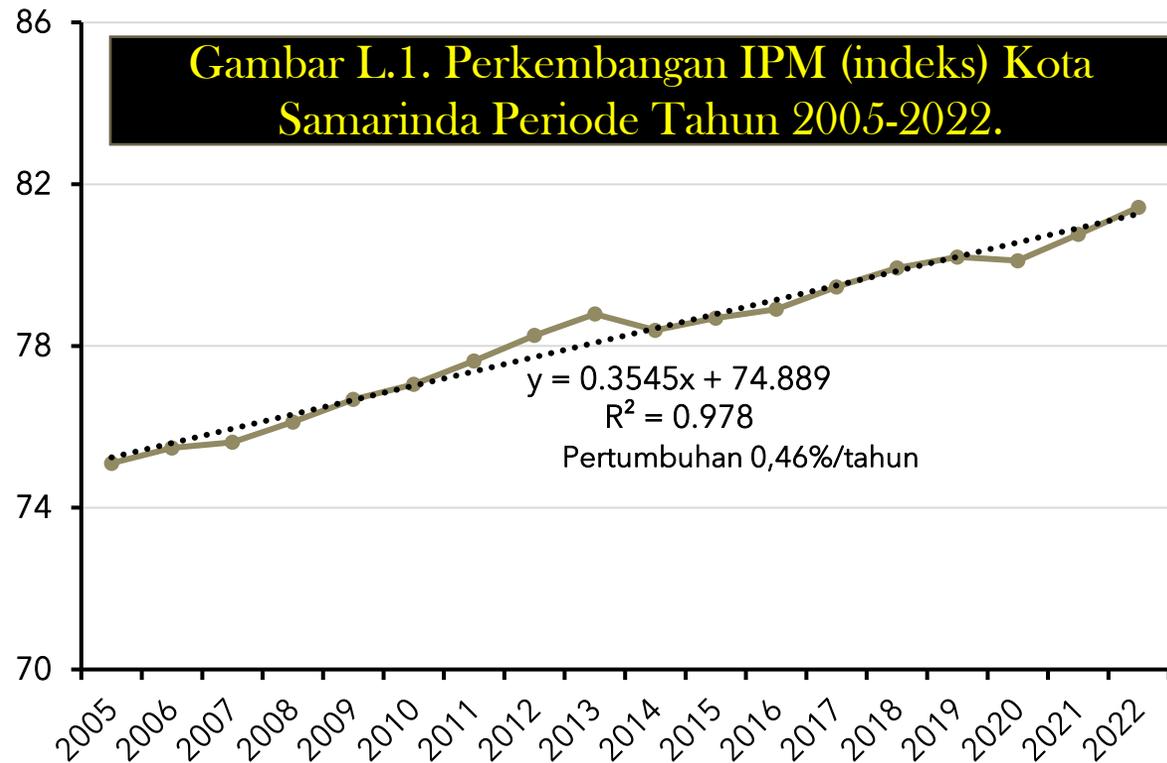
Tabel 2.13. Capaian Indikator Kinerja Makro Pembangunan Kota Samarinda Tahun 2005-2022

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Awal (2005)	Capaian pada Tahun berjalan (2022)	Pertumbuhan/ Penurunan (%)	Keterangan: pertumbuhan (%) per tahun berdasarkan analisis <i>data series</i> .
1	2	3	4	5	6
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	75,10	81,43	8,43	0,46 (R ² =0,978) Gambar L.1
2	Angka Kemiskinan	5,78	4,85	-16,09***	-1,21 (R ² =0,597) 0,93 (R ² =0,604) Gambar L.10 & 11
3	Angka Pengangguran	13,28	6,78	-48,95***	-2,73 (R ² =0,8364) Gambar L.12
4	Pertumbuhan Ekonomi	8,05	6,58	-18,26	-4,67 (R ² =0,099) Gambar L.8
5	Pendapatan per Kapita (juta Rp.)	1,17*	2,03	73,50	5,31 (R ² =0,437) Gambar L.16
6	Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)	0,290	0,346	19,31	2,77 (R ² =0,387) Gambar L.13 & 14
7	PDRB per Kapita (juta RP.)	41,95**	99,82	137,95	5,69 (R ² =0,938) Gambar L.15

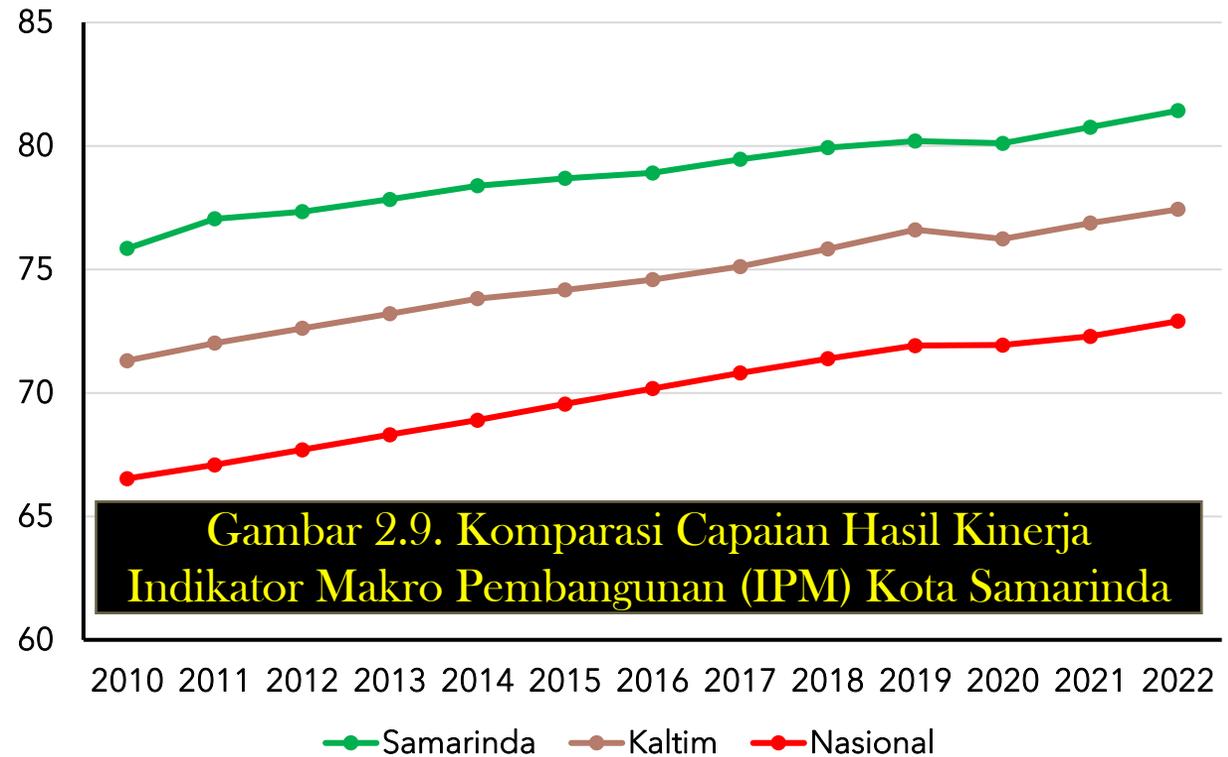
Keterangan: * data tahun 2012; ** data tahun 2010;
*** tanda minus (-) menunjukkan capaian kinerja yang baik.

Indikator Evaluasi Capaian Kinerja

Gambar L.1. Perkembangan IPM (indeks) Kota Samarinda Periode Tahun 2005-2022.

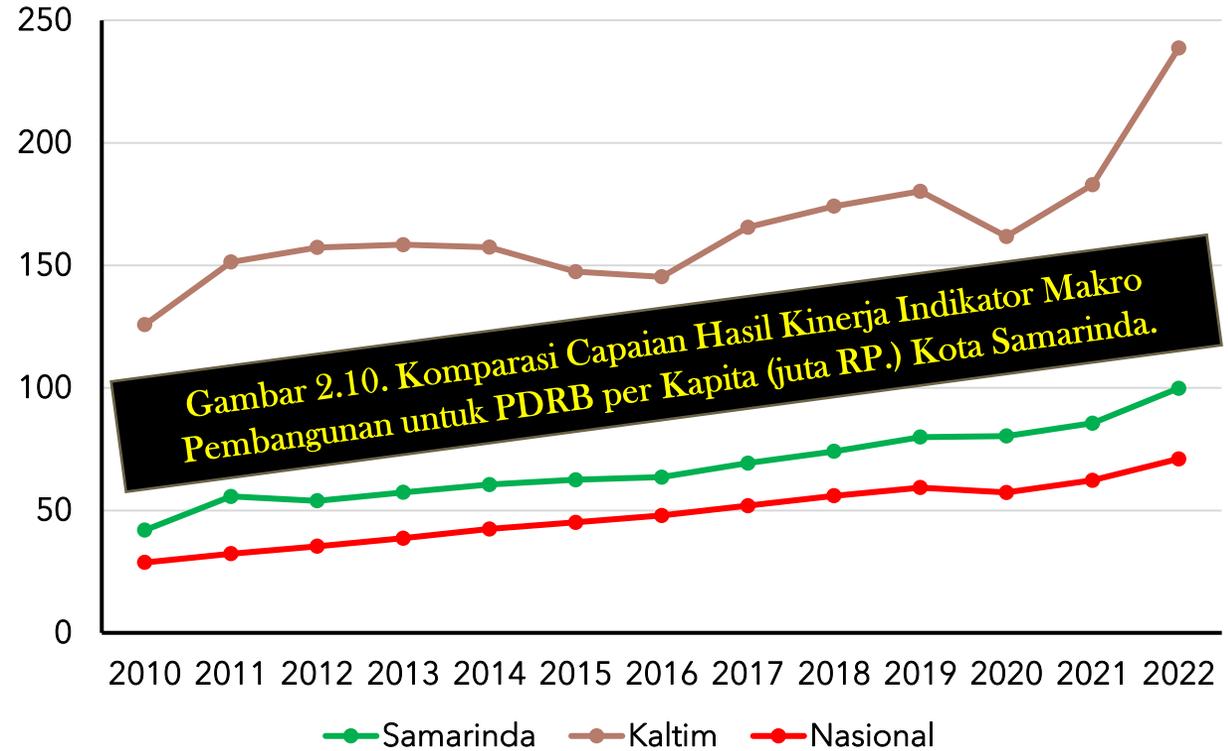
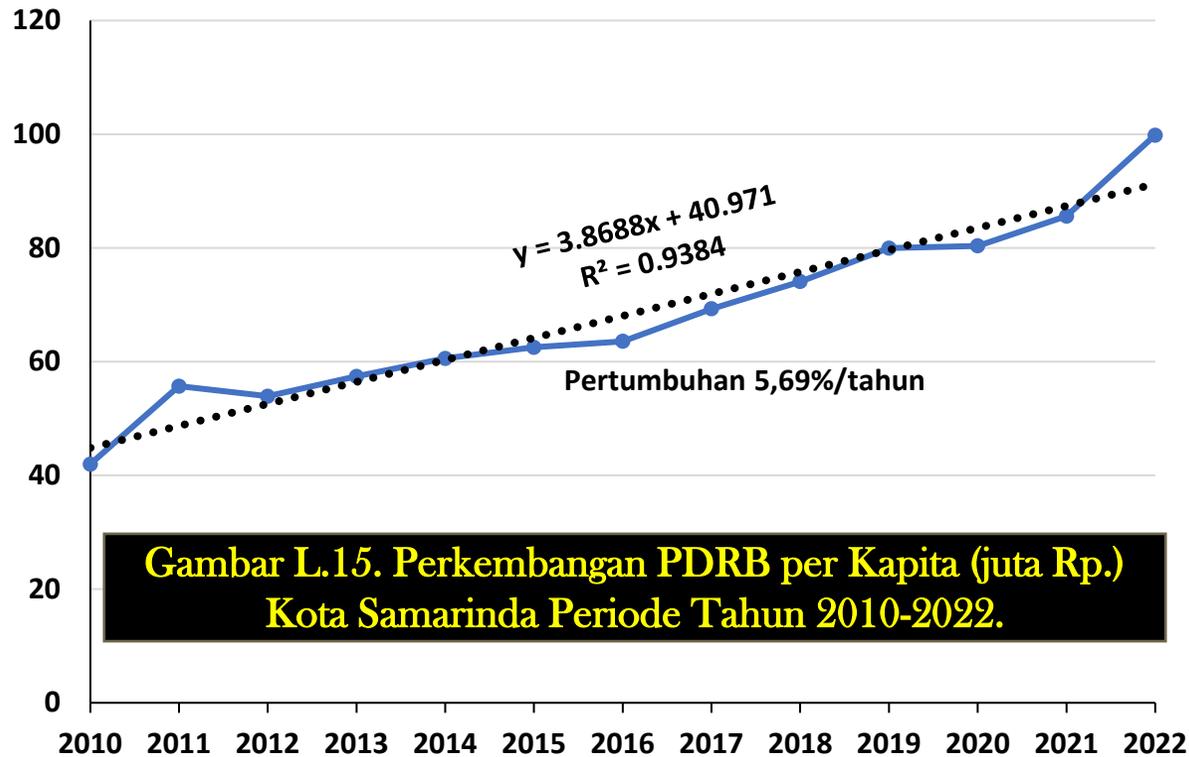


Gambar 2.9. Komparasi Capaian Hasil Kinerja Indikator Makro Pembangunan (IPM) Kota Samarinda



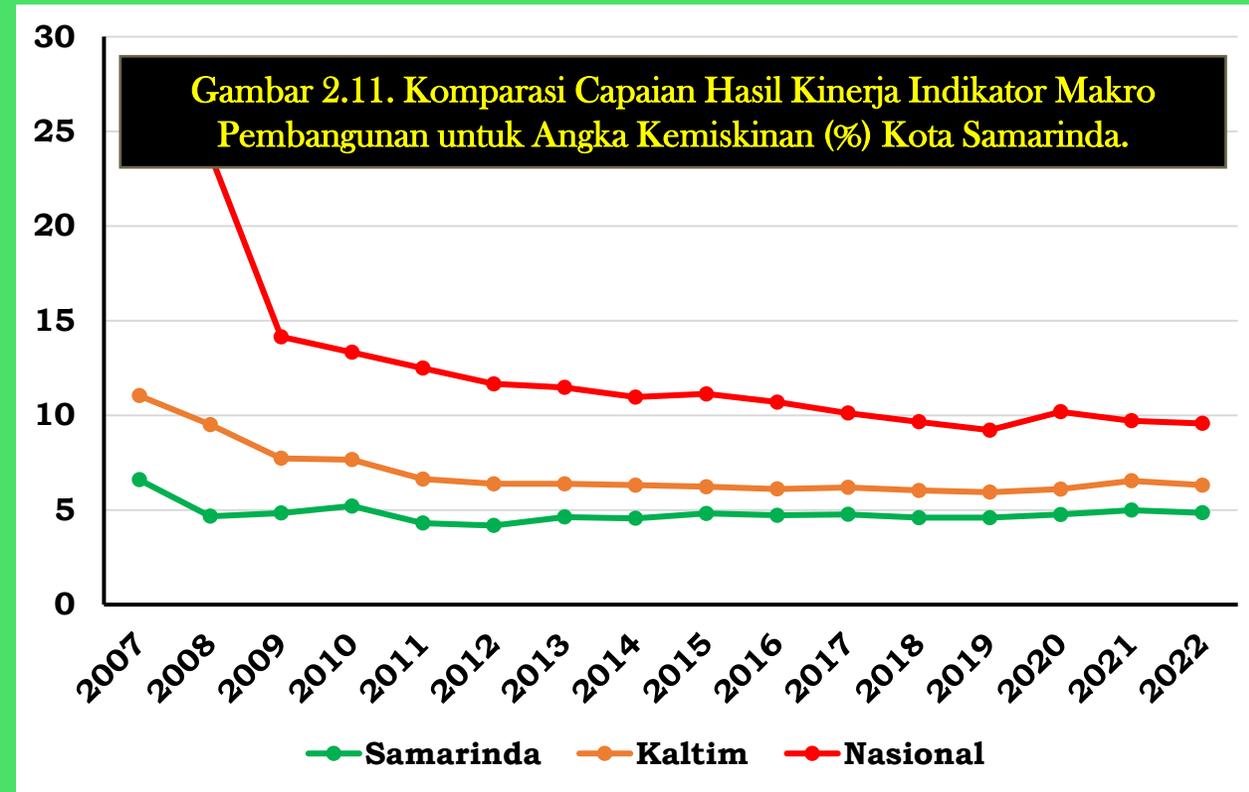
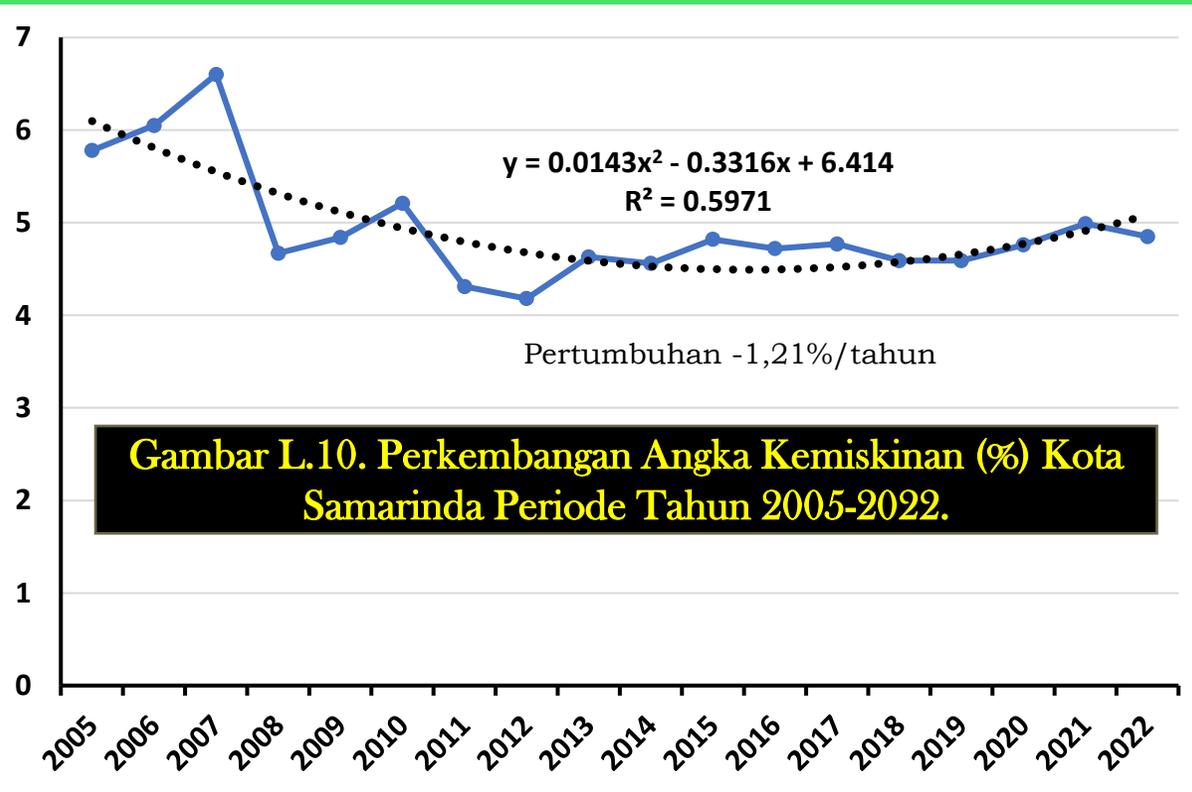
Berdasarkan data seri 18 tahun (2005-2022) diketahui bahwa, tingkat pertumbuhan rata-rata IPM Kota Samarinda 0,46% per tahun, dengan menghasilkan persamaan linier sebagai penduga pertumbuhan $y = 0.3545x + 74.889$, sehingga diprediksi pada akhir RPJPD II (tahun 2045) IPM Kota Samarinda akan mencapai 90 dengan tingkat determinasi prediksi 97,8%.

Indikator Evaluasi Capaian Kinerja



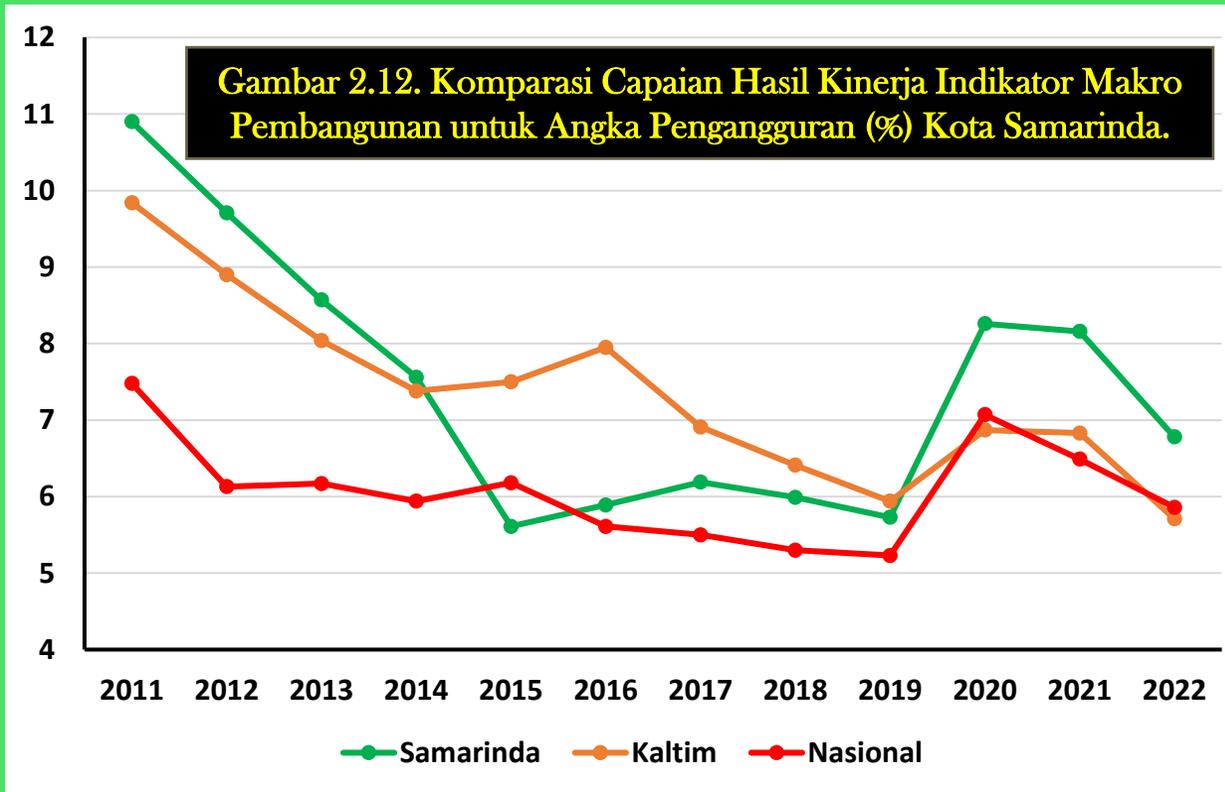
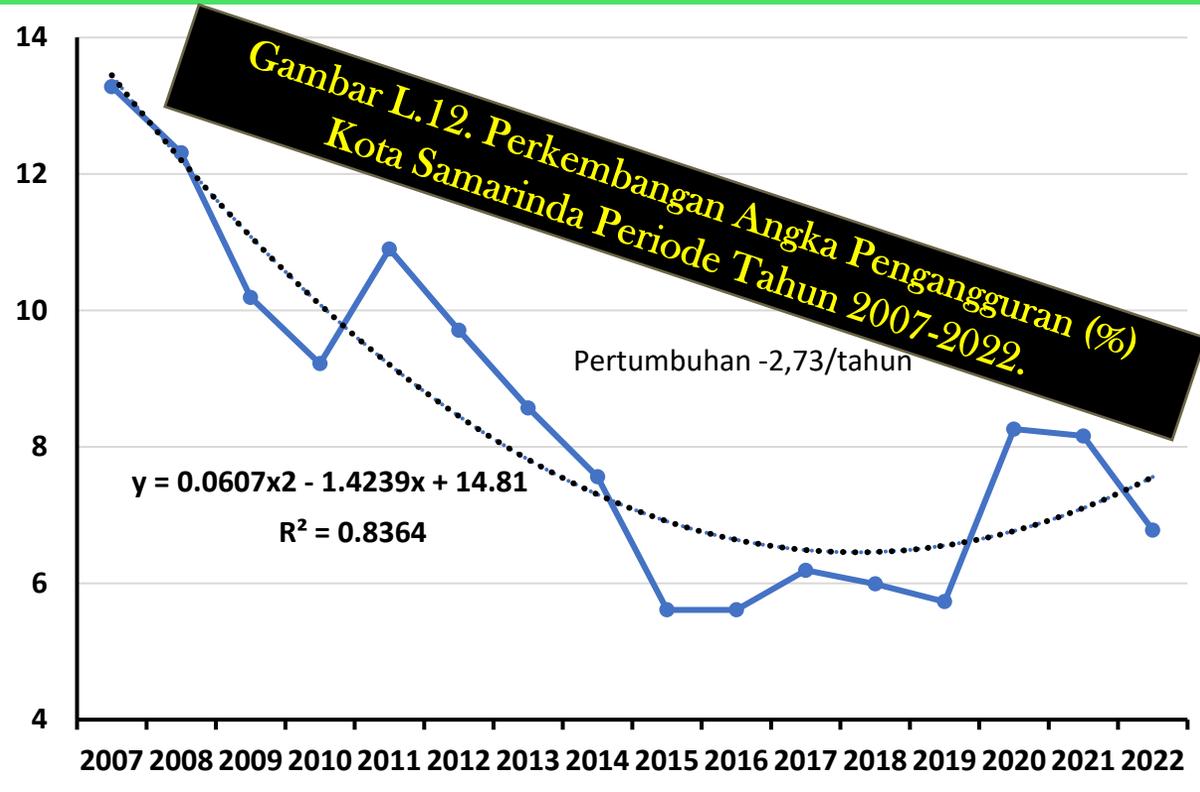
Berdasarkan data series 13 tahun (2010-2022) diketahui bahwa, pertumbuhan PDRB per Kapita Kota Samarinda mengalami peningkatan rata-rata sebesar 5,69% per tahun, perhitungan pertumbuhan PDRB per Kapita tersebut diperoleh dari persamaan linear $y = 3,8688x + 40,971$ sebagai penduga, dengan tingkat determinasi prediksi 93,84% (Gambar L.15). Berdasarkan persamaan penduga tersebut, PDRB per Kapita Kota Samarinda akan mencapai Rp.102,87 juta pada tahun 2025, dan menjadi Rp.180,25 juta pada akhir periode RPJPD II tahun 2045.

Indikator Evaluasi Capaian Kinerja



Prediksi angka kemiskinan Kota Samarinda menghadapi faktor ketidak pastian sekitar 40%. Bilamana menggunakan data seri 18 tahun (2005-2022) penduga yang paling akurat atau tepat adalah persamaan polynomial $y = 0.0143x^2 - 0.3316x + 6.414$, dengan tingkat determinasi prediksi 59,71% (Gambar L.10). Berdasarkan prediksi model Gambar L.10 angka kemiskinan Kota Samarinda pada tahun 2045 akan mencapai 16,03%.

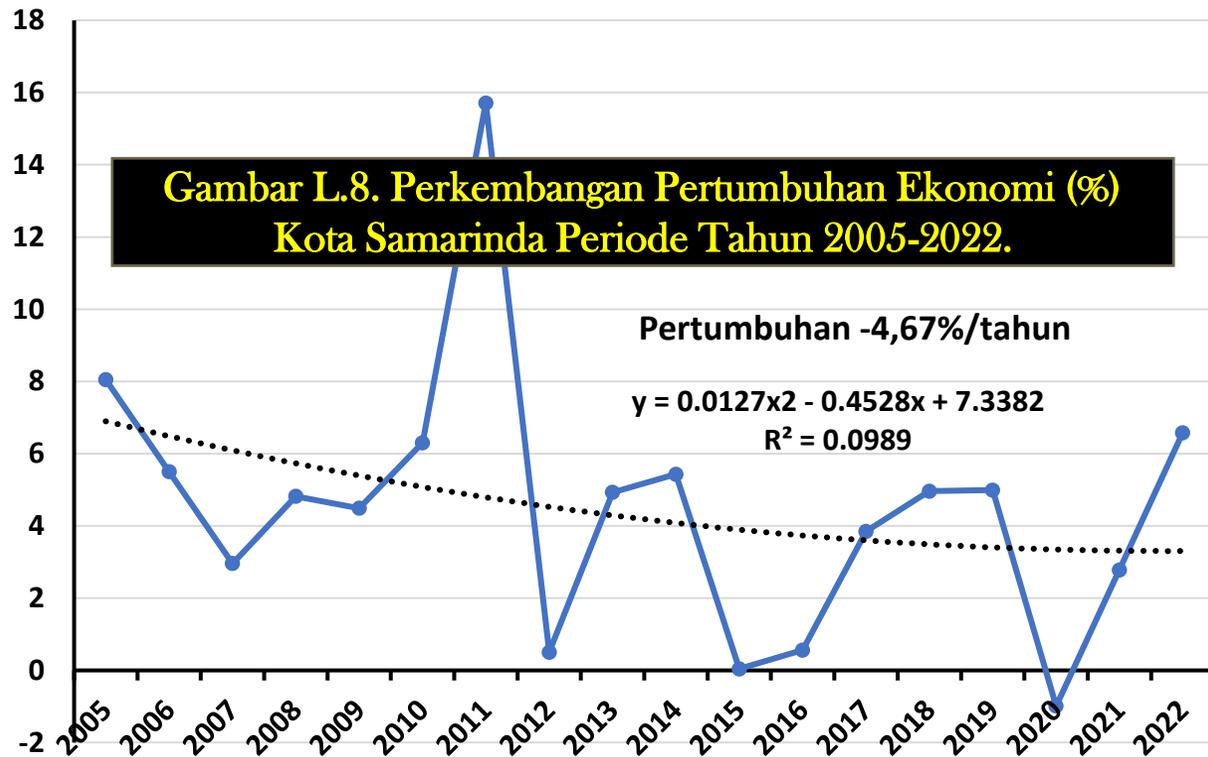
Indikator Evaluasi Capaian Kinerja



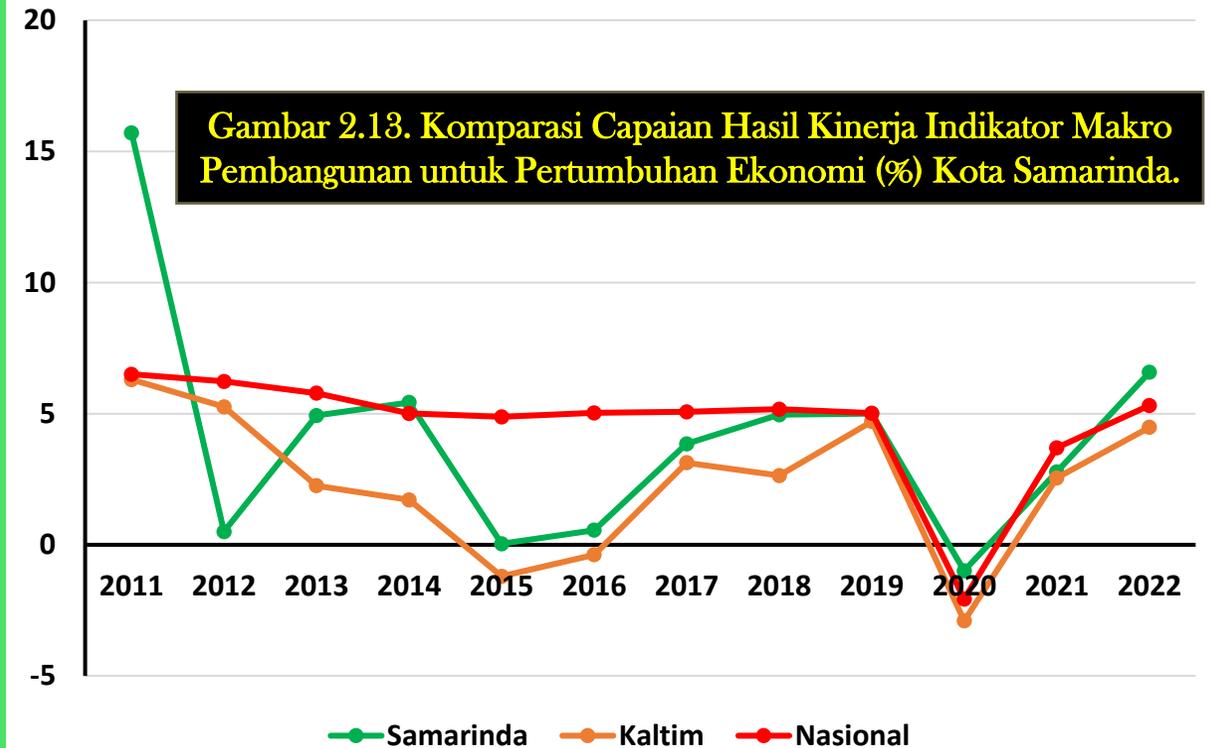
Berdasarkan data seri 16 tahun (2007-2022) diketahui bahwa angka pengangguran di Kota Samarinda mengalami penurunan rata-rata sebesar 2,73%/tahun, dengan persamaan polynomial sebagai penduga $y = 0.0607x^2 - 1.4239x + 14.81$, dengan tingkat determinasi prediksi 83,64%. Persamaan dan koefisien determinasi pada Gambar L.12 tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Kota Samarinda sangat fluktuatif pada 10 tahun terakhir. Berdasarkan prediksi persamaan Gambar L.12 tersebut, pada tahun 2025 angka pengangguran di Kota Samarinda akan mencapai 9,67%, dan meningkat menjadi 24,57% pada tahun 2035.

Indikator Evaluasi Capaian Kinerja

Gambar L.8. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi (%) Kota Samarinda Periode Tahun 2005-2022.

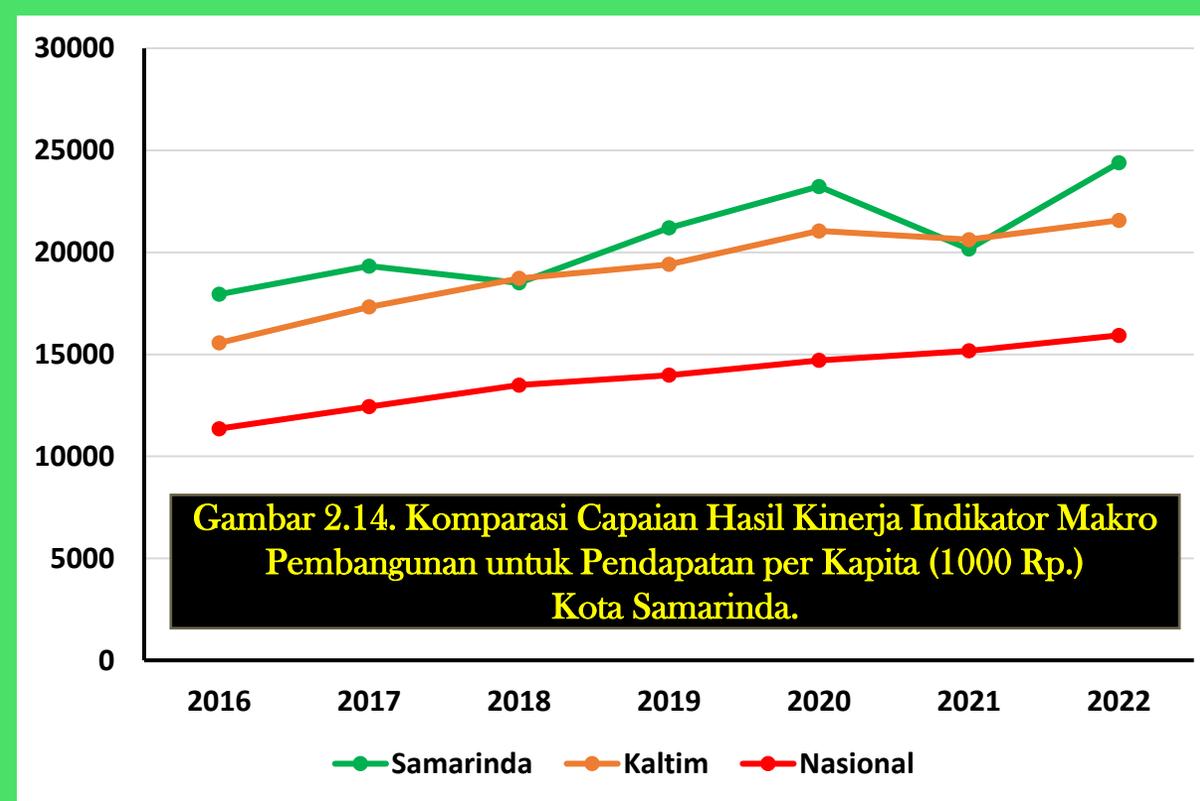
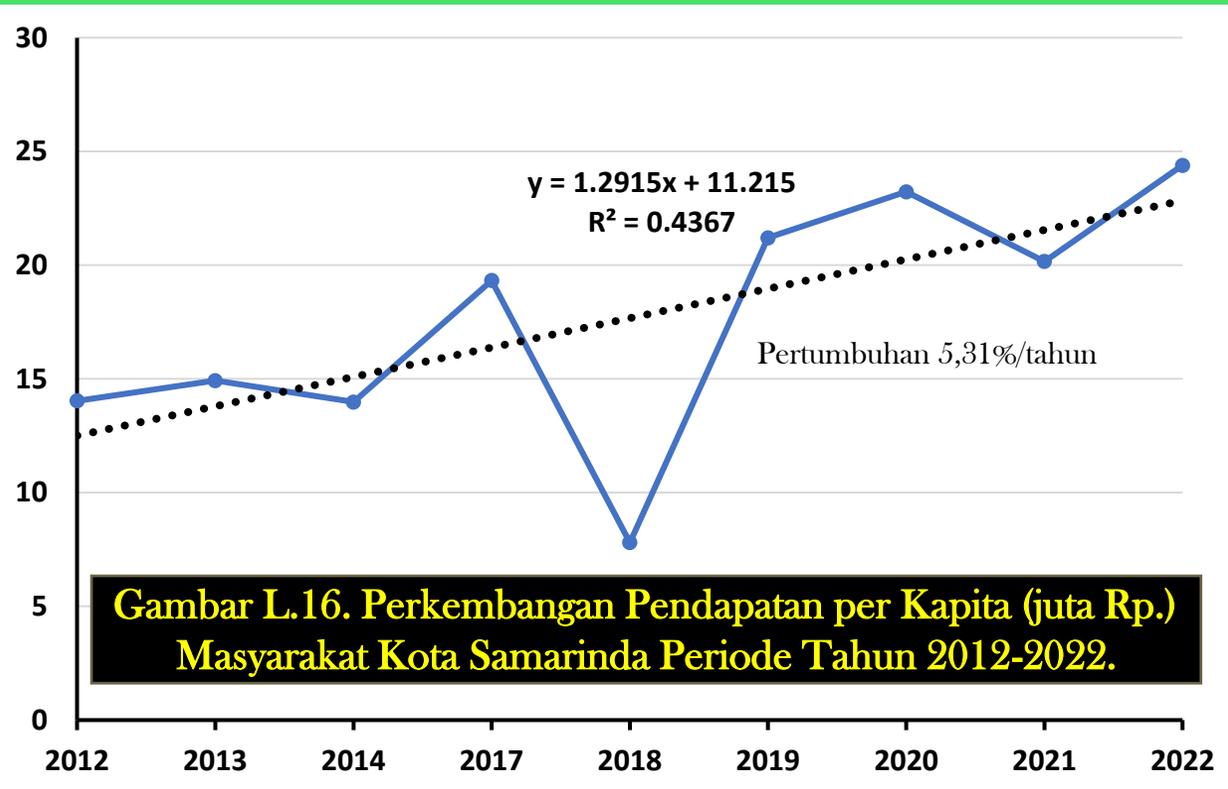


Gambar 2.13. Komparasi Capaian Hasil Kinerja Indikator Makro Pembangunan untuk Pertumbuhan Ekonomi (%) Kota Samarinda.



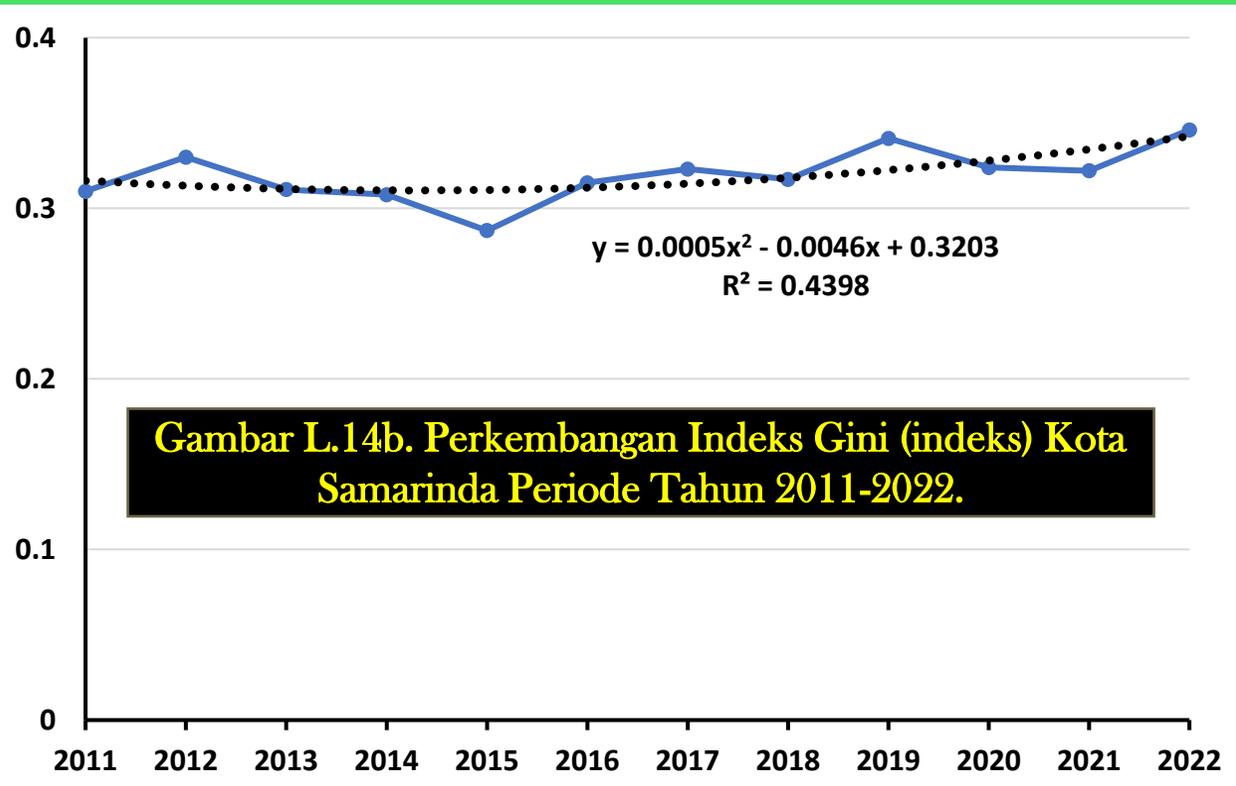
Berdasarkan data seri 18 tahun (2005-2022) diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Kota Samarinda mengalami penurunan rata-rata sebesar 4,67%/tahun, dengan persamaan polinomial sebagai penduga $y = 0.0127x^2 - 0.4528x + 7.3382$, dan tingkat determinasi prediksi 9,89%. Persamaan dan koefisien determinasi pada Gambar L.8 tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kota Samarinda sangat dipengaruhi oleh banyak faktor yang tidak dapat diprediksi atau selalu mengalami ketidakpastian >90%.

Indikator Evaluasi Capaian Kinerja

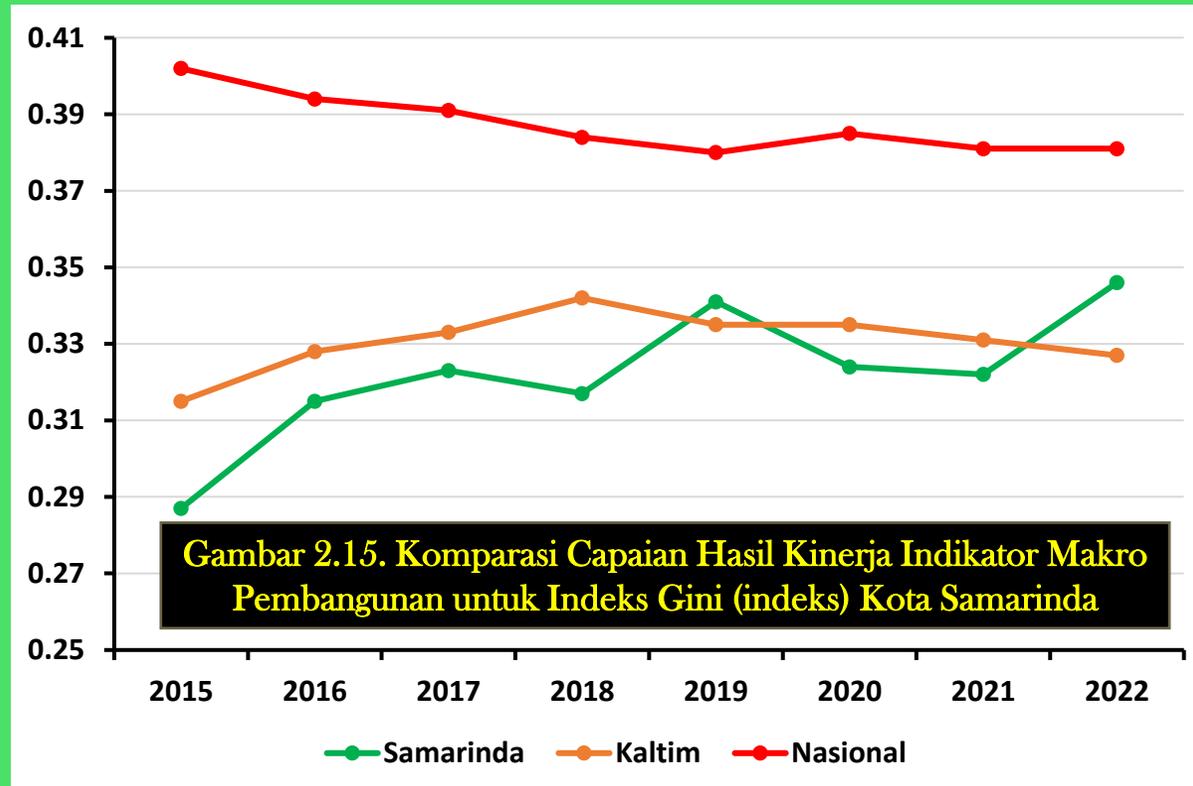


Persamaan dan koefisien determinasi pada Gambar L.16 tersebut menunjukkan bahwa, pendapatan per kapita masyarakat Kota Samarinda sangat fluktuatif dan menghadapi ketidak pastian >55%, dipengaruhi oleh banyak faktor. Berdasarkan model persamaan penduga tersebut pendapatan per kapita rata-rata masyarakat Kota Samarinda dapat mencapai Rp.29,296 juta pada tahun 2025 dan meningkat mejadi Rp.55,126 juta pada akhir periode RPJPD II tahun 2045.

Indikator Evaluasi Capaian Kinerja



Gambar L.14b. Perkembangan Indeks Gini (indeks) Kota Samarinda Periode Tahun 2011-2022.



Gambar 2.15. Komparasi Capaian Hasil Kinerja Indikator Makro Pembangunan untuk Indeks Gini (indeks) Kota Samarinda

Bilamana menggunakan data seri 12 tahun terakhir (2011-2022) berdasarkan penduga persamaan polinomial $y = 0.0005x^2 + 0.0046x + 0.3203$, dengan tingkat determinasi prediksi 43,98% (Gambar L.14b), rata-rata peningkatan Indeks Gini 0,74%/tahun. Berdasarkan data series yang tersedia diketahui bahwa Indeks Gini Kota Samarinda sangat fluktuatif dan dipengaruhi oleh banyak faktor yang tidak dapat dikendalikan (>55%).

Faktor Pendorong dan Penghambat

Faktor Pendorong:

Secara umum faktor-faktor yang dapat mendorong atau mendukung ke arah tercapainya target kinerja sasaran pokok RPJPD antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Tersedia data-based yang baik, lengkap (berupa data series), valid, dan up-date;
- 2) Target sasaran pokok ditetapkan berdasarkan hasil analisis forecasting yang realistis, tidak terlalu tinggi hingga sulit dicapai, tetapi juga jangan terlalu rendah, sehingga pemanfaatan sumber daya yang tersedia tidak optimal;
- 3) Dokumen perencanaan (RPJPD) dipedomani dalam pelaksanaan pembangunan (penyusunan RPJMD) secara konsisten, demikian seterusnya pada level perencanaan yang lebih rendah.
- 4) Indikator sasaran pokok yang ditetapkan merupakan indikator makro pembangunan, sehingga data hasil kinerja pembangunan selalu tersedia secara periodik dan terus menerus.

Faktor Penghambat:

Berdasarkan data dan informasi yang tersedia pada Bab 2, diketahui bahwa terdapat beberapa faktor penghambat untuk tercapainya target kinerja sasaran pokok RPJPD 2005-2025 Kota Samarinda, antara lain sebagai berikut.

- 1) Sasaran pokok yang ditetapkan dalam Misi III di antaranya ada yang bukan merupakan indikator makro pembangunan, sehingga hasil capaian kinerjanya tidak disajikan oleh BPS. Sehingga untuk dapat melakukan evaluasi terhadap target yang ditetapkan, maka OPD yang relevan harus diberi tanggung jawab untuk melakukan penelitian atau pengukuran terhadap variabel indikator target tersebut secara periodik dan kontinyu.
- 2) Sasaran pokok yang ditetapkan dalam penyusunan RPJMD I, II, III, dan IV, tidak konsisten berpedoman terhadap sasaran pokok yang ditetapkan dalam RPJPD 2005-2025, terbukti konsistensinya hanya berkisar antara 50 - 59% (Tabel 2.5).
- 3) Adanya pengaruh faktor eksternal terhadap target sasaran pokok, yang tidak dapat dikendalikan oleh program dan kegiatan pembangunan, contohnya pada indikator pertumbuhan ekonomi dan ideks gini.
- 4) Kesesuaian prediksi target sasaran pokok yang kurang realistis, hal ini mungkin disebabkan oleh dukungan data-based yang kurang baik. Contohnya adalah sasaran pokok pertumbuhan ekonomi yang targetnya terlalu tinggi, sehingga capaian hasil kinerjanya negatif.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Kesimpulan

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh serta analisis yang telah dilakukan, maka dalam Evaluasi RPJPD 2005-2025 Kota Samarinda dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan aspek “perumusan kebijakan perencanaan pembangunan daerah”, struktur dan kandungan isi dokumen RPJPD telah sesuai dengan pedoman penyusunan yang dimuat dalam Permendagri 86/2017 sebagai perubahan dari Permendagri 54/2010.
- 2) Berdasarkan aspek “pelaksanaan rencana pembangunan daerah”, tingkat konsistensi implementasi **sasaran RPJPD** dalam dokumen RPJMD I, RPJMD II, RPJMD III, dan RPJMD IV secara berturut-turut capaiannya adalah 50% (sangat rendah), 57% (rendah), 55% (rendah), dan 59% (rendah); dan tingkat konsistensi implementasi **arah kebijakan RPJPD** dalam dokumen RPJMD I, RPJMD II, RPJMD III, dan RPJMD IV secara berturut-turut capaiannya adalah 100% (sangat tinggi), 93% (sangat tinggi), 71% (sedang), dan 50% (sangat rendah).
- 3) Berdasarkan aspek “hasil rencana pembangunan daerah”, capaian kinerja pembangunan daerah RPJMD I sampai dengan RPJMD IV berdasarkan **target indikator sasaran** yang ditetapkan dalam RPJPD cenderung menurun, secara berturut-turut capaian kinerja pembangunan RPJMD I, RPJMD II, RPJMD III, dan RPJMD IV adalah 101,58% (sangat tinggi), 93,42% (sangat tinggi), 88,83% (tinggi), dan 73,75% (sedang).
- 4) Capaian kinerja pembangunan daerah berdasarkan Tiga Misi yang ditetapkan dalam RPJPD cenderung dipengaruhi oleh tingkat konsistensi implementasi variabel **sasaran** dan **arah kebijakan** dalam empat tahapan RPJMD.
- 5) Capaian indikator kinerja makro pembangunan, berdasarkan analisis *data series* secara lengkap, hanya dua indikator kinerja makro yang memiliki pertumbuhan positif secara konsisten, yaitu 1) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan 2) PDRB per Kapita. Sedangkan indikator pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, demikian pula empat indikator sasaran lainnya, yaitu: 1) ketimpangan pendapatan, 2) pendapatan per kapita, 3) angka kemiskinan, 4) angka pengangguran, pertumbuhannya fluktuatif, beresiko menjadi negatif, dan perkembangannya kurang prospektif dalam jangka Panjang.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas dan memahami sangat pentingnya dokumen perencanaan jangka Panjang untuk menjamin keberlanjutan dan keberhasilan pembangunan, sebagai bahan pertimbangan untuk penyusunan dokumen RPJPD periode mendatang diajukan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Visi RPJPD 2005-2025 masih relevan untuk diwujudkan dalam periode pembangunan jangka Panjang mendatang, tetapi dengan penguatan pada misi-misinya.
- 2) Misi RPJPD rumusannya harus mengakomodir aspek pelaksanaan tugas pembangunan untuk urusan wajib dan urusan pilihan dalam pembangunan nasional yang relevan dengan kebutuhan pembangunan Kota Samarinda.
- 3) Sasaran pembangunan yang ditetapkan untuk mendukung misi harus mempunyai indikator pembangunan secara makro, agar mempunyai keeratan dengan pembangunan di level provinsi dan nasional. Sedangkan untuk indikator spesifik daerah harus dipastikan bahwa data based indikatornya dibangun secara berkelanjutan.
- 4) Perumusan arah kebijakan pembangunan daerah harus konsisten untuk mendukung pencapaian indikator sasaran, dengan rancangan setrategi sesuai kebutuhan dan kondisi daerah.
- 5) Peningkatan SDM yang berkualitas dan berdaya saing harus menjadi sasaran prioritas dalam RPJPD 2026-2045, melalui inovasi terobosan bidang pendidikan untuk percepatan peningkatan “rata-rata lama sekolah” dan pengembangan pendidikan vokasi serta diploma yang link and match dengan pembangunan IKN Nusantara dan mengakomodasi momentum bonus demografi agar menjadi human capital yang produktif.
- 6) Mengembangkan regulasi dan kebijakan yang mendorong peningkatan kontribusi sektor perdagangan dan jasa untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dalam kerangka ekonomi kerakyatan yang produktif dan berkelanjutan.